

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diolah peneliti dari hasil temuan dilapangan, seperti observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang dilakukan di MTs NU Serangan Bonang Demak tentang “Upaya Guru SKI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi *Cooperative Learning* Kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak”, hal tersebut dapat disimpulkan yakni:

1. Pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak. Materi berdirinya Dinasti Ayyubiyah, dalam pelaksanaannya memiliki enam tahapan yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok/tim belajar, membantu kerja sama tim dan belajar, mengevaluasi, memberikan penghargaan.
2. Upaya guru SKI dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* upaya yang dilakukan oleh guru SKI dalam meningkatkan minat belajar adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok/tim belajar, membantu kerja sama tim dan belajar, mengevaluasi, dan memberikan penghargaan. Selain itu upaya yang dilakukan dengan mengasah bakat siswa sehingga dari bakat tersebut dapat mempengaruhi minat belajar seseorang. Setelah diterapkannya strategi *Cooperative Learning* mengalami peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam hal tersebut dapat dilihat dari perubahan siswa sebagai berikut: pembelajaran menjadi menyenangkan, pembelajaran menjadi tidak membosankan, dan menjadi tertarik dalam pembelajaran.
3. Faktor pendukung, penghambat dan solusi pembelajaran *Cooperative Learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak. Faktor pendukungnya yaitu: a) Keaktifan siswa, b) Sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a) kemampuan siswa yang berbeda, b)

waktu pembelajaran yang kurang lama. Adapun solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah guru manajemen waktu dengan baik, karena terkadang siswa tidak kondusif dalam pembelajaran, perbedaan dari kemampuan siswa yang berbeda membuat adanya siswa yang kurang faham dengan materi, oleh karena itu guru perlu memperhatikan secara khusus terhadap siswa yang kurang faham terhadap materi yang diajarkan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Serangan Bonang Demak mengenai Upaya Guru SKI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Strategi *Cooperative Learning* Kelas VIII B di MTs NU Serangan Bonang Demak, peneliti memberikan saran-saran semoga bisa menjadi pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menerapkan strategi *Cooperative Learning* dan menciptakan pembelajaran yang variatif dan kreatif yang memungkinkan belajar bukan hanya memusatkan pada pendidik saja, agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, dengan adanya berbagai strategi yang variatif siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan dapat meningkatkan minat untuk belajar.

### 2. Bagi peserta didik

Adanya pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative Learning*, siswa diharapkan agar meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dalam belajar.

### 3. Bagi madrasah

Bagi pihak madrasah semoga terus konsisten mendukung strategi pembelajaran *Cooperative Learning* yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. dan semua fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Cooperative Learning* agar tetap dapat di fasilitasi dengan baik.